

PENDIDIKAN KARAKTER DI SATUAN PENDIDIKAN SULAWESI UTARA

Suldin Munir¹, Marsumi², Harol R. Lumapow³, Susan N. H Jacobus⁴
suldinmunir@gmail.com¹, marsumisumi8@gmail.com², harolrlumapow@unima.ac.id³,
susanjacobus@unima.ac.id⁴
Universitas Negeri Manado

ABSTRAK

Pendidikan karakter di satuan pendidikan di Sulawesi Utara memainkan peran penting membentuk generasi muda yang berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, dan memiliki sikap yang baik terhadap diri sendiri, masyarakat, serta lingkungan sekitar. Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan budaya yang relevan dengan konteks lokal, nasional, dan global. Di Sulawesi Utara, yang kaya akan keberagaman budaya dan suku, pendidikan karakter di sekolah tidak hanya fokus pada pembentukan pribadi yang bertanggung jawab, tetapi juga menghargai keberagaman serta memupuk rasa toleransi antar kelompok. Implementasi pendidikan karakter di Sulawesi Utara masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam bidang ini, serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter secara menyeluruh di kalangan pendidik dan masyarakat. Namun, berbagai upaya telah dilakukan melalui program-program yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua untuk mewujudkan pendidikan karakter yang berbasis pada kearifan lokal dan nilai-nilai universal. Melalui penelitian ini, akan dibahas tentang konsep pendidikan karakter di satuan pendidikan di Sulawesi Utara, faktor-faktor yang mempengaruhi implementasinya, serta langkah-langkah strategis yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitasnya. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum pendidikan karakter yang lebih relevan dan efektif di tingkat satuan pendidikan di Sulawesi Utara.

Kata Kunci: Pembentukan Karakter.

ABSTRACT

Character education in educational institutions in North Sulawesi plays a crucial role in shaping a generation of young people with noble character, good morals, and a positive attitude towards themselves, society, and the environment. The aim of character education is to instill moral, ethical, and cultural values relevant to local, national, and global contexts. In North Sulawesi, a region rich in cultural and ethnic diversity, character education in schools focuses not only on developing responsible individuals but also on appreciating diversity and fostering tolerance among different groups. The implementation of character education in North Sulawesi still faces several challenges, such as the limited availability of trained human resources in this field and the lack of understanding about the importance of character education among educators and the community. However, various efforts have been made through programs that involve students, teachers, and parents to realize character education based on local wisdom and universal values. This research will discuss the concept of character education in educational institutions in North Sulawesi, the factors influencing its implementation, and the strategic steps that can be taken to improve its effectiveness. It is hoped that the results of this study can contribute to the development of a more relevant and effective character education curriculum at the educational institution level in North Sulawesi.

Keywords: Character Development.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek yang sangat penting dalam membentuk individu yang tidak hanya unggul dalam hal kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan kemampuan untuk berinteraksi secara positif dengan sesama serta

lingkungannya. Dalam konteks Indonesia, pendidikan karakter diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan untuk menciptakan generasi yang memiliki nilai-nilai kebangsaan yang kuat, serta kemampuan untuk menghadapi tantangan sosial dan global di masa depan.

Sulawesi Utara, sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan keragaman budaya, etnis, dan agama, memiliki potensi besar dalam pengembangan pendidikan karakter yang berbasis pada kearifan lokal dan nilai-nilai sosial yang sudah lama menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Masyarakat Sulawesi Utara, yang mayoritas terdiri dari suku Minahasa, Sangihe, Talaud, Gorontalo, dan masyarakat adat lainnya, memiliki tradisi dan norma-norma yang sangat kental, seperti gotong-royong, saling menghormati, kejujuran, dan toleransi antarumat beragama. Nilai-nilai inilah yang perlu digali dan diperkuat melalui pendidikan karakter di satuan pendidikan.

Namun, meskipun pentingnya pendidikan karakter telah disadari oleh berbagai pihak, tantangan dalam implementasinya tetap ada. Banyak sekolah di Sulawesi Utara, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan, menghadapi kendala dalam hal fasilitas, kualitas tenaga pendidik, dan kurangnya pelatihan dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam proses pembelajaran sehari-hari. Selain itu, variasi latar belakang budaya dan agama yang ada di provinsi ini memerlukan pendekatan yang sensitif dan inklusif agar semua elemen masyarakat dapat terlibat dalam pembentukan karakter peserta didik.

Pendidikan karakter di Sulawesi Utara tidak hanya difokuskan pada penguatan aspek moral dan etika, tetapi juga pada pengembangan sikap sosial yang sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal, yang dapat memperkaya pembentukan identitas bangsa Indonesia secara keseluruhan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menggali dan merumuskan model pendidikan karakter yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lokal yang ada di Sulawesi Utara.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan pendidikan karakter di satuan pendidikan di Sulawesi Utara, serta tantangan dan peluang yang ada dalam pengembangan pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai lokal, agar dapat memberikan kontribusi positif dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya berprestasi, tetapi juga memiliki moralitas yang tinggi dan kesadaran sosial yang baik.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami implementasi pendidikan karakter di satuan pendidikan di Sulawesi Utara. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam mengenai fenomena pendidikan karakter yang terjadi di lapangan, dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan Sulawesi Utara

Pendidikan karakter di Sulawesi Utara diterapkan secara beragam di setiap satuan pendidikan, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi lokal dan kebutuhan peserta didik. Secara umum, pendidikan karakter di Sulawesi Utara dilakukan melalui dua pendekatan utama: terintegrasi dalam mata pelajaran dan program ekstrakurikuler.

- Pendekatan Terintegrasi: Pendidikan karakter yang terintegrasi dalam mata pelajaran dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai moral dalam setiap materi yang diajarkan. Guru berusaha memasukkan konsep seperti tanggung jawab, kejujuran, disiplin, dan kerja sama dalam setiap pembelajaran. Sebagai contoh, dalam mata pelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), guru sering mengaitkan materi tentang

demokrasi dan hak asasi manusia dengan praktik nilai-nilai karakter yang relevan.

- Program Ekstrakurikuler: Selain itu, banyak sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pendidikan karakter, seperti organisasi siswa, kegiatan sosial, dan program kepemimpinan. Kegiatan ini dirancang untuk mengajarkan siswa mengenai kerja sama, kepemimpinan, dan empati melalui kegiatan yang melibatkan kelompok dan berorientasi pada penyelesaian masalah.

2. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Pendidikan Karakter

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi pendidikan karakter di Sulawesi Utara antara lain:

- Keterbatasan Sumber Daya Guru: Walaupun sebagian besar guru menyadari pentingnya pendidikan karakter, beberapa dari mereka belum memiliki pelatihan khusus mengenai bagaimana mengajarkan karakter secara efektif. Banyak guru menganggap pendidikan karakter sebagai aspek yang tidak terpisahkan dari pengajaran akademik, tetapi tidak memiliki keterampilan atau metode yang memadai untuk menerapkannya dengan optimal.
- Keterlibatan Orang Tua: Dukungan orang tua terhadap pendidikan karakter sangat mempengaruhi keberhasilan penerapan nilai-nilai karakter di sekolah. Namun, banyak orang tua yang kurang memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung pendidikan karakter di rumah. Beberapa orang tua menganggap pendidikan karakter hanya tanggung jawab guru di sekolah, bukan bagian dari pola pengasuhan sehari-hari.
- Keberagaman Sosial dan Budaya: Sulawesi Utara memiliki keberagaman suku dan budaya yang mempengaruhi cara nilai-nilai karakter diterima dan dipahami oleh siswa. Sebagai contoh, nilai-nilai adat seperti "mapalus" (kerja sama) dan "sistem tolong-menolong" sangat dijunjung tinggi di beberapa komunitas, dan hal ini dijadikan sebagai bagian dari pendidikan karakter di sekolah. Namun, perbedaan cara pandang antar suku kadang menjadi tantangan dalam menyatukan persepsi tentang pendidikan karakter.

3. Tantangan yang Dihadapi dalam Implementasi Pendidikan Karakter

- Keterbatasan Infrastruktur dan Sarana: Beberapa sekolah di daerah pedesaan di Sulawesi Utara mengalami kesulitan dalam menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pendidikan karakter. Fasilitas yang kurang memadai, seperti ruang kelas yang sempit atau kurangnya sarana untuk kegiatan ekstrakurikuler, menjadi kendala dalam mengoptimalkan pembelajaran karakter.
- Minimnya Pengetahuan tentang Pendidikan Karakter: Beberapa sekolah masih belum memiliki pemahaman yang cukup dalam mengenai pentingnya pendidikan karakter. Hal ini terlihat pada praktik di lapangan di mana karakter hanya dijadikan sebagai materi tambahan tanpa adanya kurikulum yang terstruktur khusus mengenai pendidikan karakter. Bahkan di beberapa sekolah, karakter baru diterapkan pada kegiatan-kegiatan tertentu tanpa adanya kesinambungan antara pendidikan karakter dengan mata pelajaran utama.

4. Dampak Pendidikan Karakter terhadap Siswa

Meskipun tantangan yang dihadapi cukup besar, pendidikan karakter di Sulawesi Utara memberikan dampak positif bagi siswa, antara lain:

- Peningkatan Keterampilan Sosial: Siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menghargai perbedaan. Program ekstrakurikuler seperti organisasi siswa dan kegiatan sosial membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari.
- Perubahan Sikap dan Perilaku: Secara umum, banyak siswa yang menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif, seperti lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki empati terhadap sesama. Misalnya, siswa yang mengikuti program kegiatan

sosial sering terlibat dalam membantu sesama yang membutuhkan, yang menunjukkan adanya internalisasi nilai-nilai karakter yang diajarkan.

5. Strategi Peningkatan Pendidikan Karakter di Sulawesi Utara

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa strategi yang dapat diambil untuk meningkatkan pendidikan karakter di Sulawesi Utara antara lain:

- Pelatihan untuk Guru: Mengadakan pelatihan berkala untuk guru mengenai metode dan teknik pengajaran yang efektif dalam pendidikan karakter. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan guru dapat lebih terampil dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran sehari-hari.
- Melibatkan Orang Tua dan Masyarakat: Peran orang tua dalam mendukung pendidikan karakter harus lebih ditingkatkan. Sekolah perlu bekerja sama dengan orang tua dan masyarakat dalam menyelenggarakan program-program yang mendukung pendidikan karakter, seperti seminar atau pelatihan untuk orang tua tentang bagaimana mendidik karakter anak di rumah.
- Pengembangan Kurikulum Pendidikan Karakter: Sekolah-sekolah di Sulawesi Utara perlu mengembangkan kurikulum yang lebih terstruktur dan berkelanjutan dalam pendidikan karakter. Kurikulum ini tidak hanya dapat mencakup nilai-nilai moral dan etika, tetapi juga mengakomodasi keberagaman budaya dan sosial yang ada di Sulawesi Utara.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter di satuan pendidikan di Sulawesi Utara telah mengalami perkembangan yang signifikan, meskipun masih terdapat berbagai tantangan dalam implementasinya. Pentingnya peran guru, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung pendidikan karakter menjadi kunci keberhasilan dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Dengan adanya upaya perbaikan berkelanjutan dalam aspek pelatihan guru, kurikulum, dan keterlibatan orang tua, pendidikan karakter di Sulawesi Utara dapat lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih besar bagi pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2014). Pendidikan Karakter: Konsep, Kebijakan, dan Implementasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Buku ini membahas tentang integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum dan strategi-strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan karakter peserta didik.
- Buku ini membahas tentang konsep dasar pendidikan karakter, kebijakan pemerintah terkait pendidikan karakter, dan cara-cara mengimplementasikannya di dalam satuan pendidikan di Indonesia.
- Buku ini mengulas mengenai manajemen pendidikan karakter di sekolah, termasuk strategi dan teknik yang digunakan untuk mengembangkan karakter peserta didik.
- Dimiyati, M., & Mujiono, M. (2017). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Mulyasa, E. (2013). Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan ini memuat pedoman implementasi Kurikulum 2013, yang mencakup pendidikan karakter sebagai salah satu fokus utama dalam pembelajaran di sekolah.
- Suryadi, A. (2019). Pendidikan Karakter: Konsep, Teori, dan Praktik Pembelajaran. Jakarta: Kencana.